

**PENGAWASAN *HOMESTAY* DI DESA TEMAJUK KECAMATAN  
PALOH OLEH DINAS PARIWISATA, KEPEMUDAAN DAN  
OLAHRAGA KABUPATEN SAMBAS**

Oleh :

**Dwi Ani Herlida** <sup>1\*</sup>

NIM: E1011151094

Dr.H. Martoyo, MA <sup>2\*</sup>, Deni Darmawan, S.E., M.Si <sup>2\*</sup>

\*Email : [e1011151094@student.untan.ac.id](mailto:e1011151094@student.untan.ac.id)

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis proses Pengawasan *Homestay* di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sambas. Metode Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif, bersifat deskriptif serta melalui teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu teori menurut Terry ( dalam torang, 2014:176 ) yang menjelaskan proses pengawasan yaitu : (1) Menentukan / menetapkan; (2) Menemukan / mengetahui apa yang terjadi; (3) Membandingkan hasil; (4) Menyetujui atau tidak hasil yang dicapai disertai pengoreksian. Hasil yang didapatkan adalah standarisasi pengawasan masih belum optimal sesuai dengan proses pengawasan. Selain itu pengawaasan yang dilakukan oleh Dispora secara tidak langsung yaitu mendapatkan data melalui desa. Tindakan yang dilakukan Dispora dengan cara *memfollowup* kendala yang tidak memiliki tanda daftar usaha pariwisata (TDUP). Adapun saran yang dapat peneliti rekomendasikan yaitu sebaiknya pihak Dispora Kabupaten Sambas memberikan sosialisasi informasi mengenai pembuatan TDUP dan menyediakan papan informasi ataupun *banner/brosur* yang berisi tentang informasi seputar prosedur dan tahapan pembuatan TDUP.

**Kata Kunci : *Homestay*, Pariwisata, Pengawasan, Standarisasi.**

***SUPERVISION OF HOMESTAYS IN TEMAJUK VILLAGE, PALOH  
DISTRICT BY THE TOURISM, YOUTH AND DEPARTMENT OF  
TOURISM SPORTS OF SAMBAS DISTRICT***

By :

**Dwi Ani Herlida** <sup>1\*</sup>

ID: E1011151094

Dr.H. Martoyo, MA <sup>2\*</sup>, Deni Darmawan, S.E., M.Si <sup>2\*</sup>

\*Email : [e1011151094@student.untan.ac.id](mailto:e1011151094@student.untan.ac.id)

1. *Student of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.*
2. *Lecturer of Public Administration Study Program of Social and Political Science Faculty of Universitas Tanjungpura.*

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determine and analyze the process of Supervision of Homestay in Temajuk Village, Paloh District by the Department of Tourism, Youth and Sports (Dispora) of Sambas Regency. The research method used qualitative research, descriptive and through data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. The theory used is the theory according to Terry (in torang, 2014:176) which explains the process of supervision, namely: (1) Determining / determining; (2) Find/know what happened; (3) Comparing the results; (4) Approve or not the results achieved with corrections. The results obtained are the standardization of supervision is still not optimal in accordance with the supervision process. In addition, the supervision carried out by Dispora indirectly is to obtain data through the village. The action taken by Dispora is by following up obstacles that do not have a tourism business register (TDUP) sign. The suggestions that researchers can recommend are that the Dispora of Sambas Regency should provide information dissemination about the making of TDUP and provide information boards or banners/brochures containing information about the procedures and stages of making TDUP.*

*Keywords: Homestay, Tourism, Supervision, Standardization.*



## RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengawasan *Homestay* di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Sambas”. Judul ini dipilih karena Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) merupakan dokumen resmi yang membuktikan usaha pariwisata yang dilakukan pengusaha terdaftar usahanya di pemerintah daerah. Faktanya dari 20 *homestay* yang berdiri di Desa Temajuk tidak ada satupun yang memiliki TDUP. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman yang dimiliki pemilik *homestay* dan pengawasan serta sosialisasi yang diberikan oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Sambas. Fokus dari penelitian ini adalah pelaksanaan pengawasan *homestay* di Desa Temajuk Kecamatan Paloh oleh Dispora Kabupaten Sambas. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengawasan *homestay* di Desa Temajuk Kecamatan Paloh oleh Dispora Kabupaten Sambas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yakni yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Hasil Penelitian ini terkait dengan Pengawasan *Homestay* di Desa Temajuk Kecamatan Paloh Oleh Dispora Kabupaten Sambas yaitu (1) Standarisasi dalam pengawasan *homestay* oleh Dispora Kabupaten Sambas secara umum untuk pelaksanaannya belum terlaksana dengan optimal karena standarisasi pengawasan belum sesuai dengan proses pengawasan yaitu belum memiliki standarisasi pengawasan; (2) Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Dispora

Kabupaten Sambas masih kurang maksimal dikarenakan belum menentukan atau membuat jadwal pengawasan langsung. Dispora melakukan pengawasan secara tidak langsung yaitu mendapatkan info melalui desa; (3) Hasil yang dicapai belum memiliki keterpaduan dengan harapan yang diinginkan oleh Dispora Kabupaten Sambas. Pemilik *homestay* takut dirugikan jika *homestay* yang mereka miliki terdaftar di Pemerintah Daerah. Sedangkan yang diharapkan oleh Dispora Kabupaten Sambas semua usaha pariwisata memiliki ( TDUP ); (4) Tindakan perbaikan yang dilakukan oleh Dispora Kabupaten Sambas yaitu *memfollowup* kendala mereka yang tidak memiliki izin usaha.

Adapun saran yang peneliti rekomendasikan yaitu Dispora Kabupaten Sambas dalam melakukan pengawasan lebih sering melakukan pengawasan secara langsung. Dalam hal ini memudahkan pemilik *homestay* mendapatkan informasi secara rutin mengenai pembuatan TDUP dan pihak Dispora Kabupaten Sambas dapat segera membantu pemilik usaha pariwisata jika mengalami kendala dalam pembuatan tanda daftar usaha pariwisata ( TDUP ). Selain itu Dispora Kabupaten Sambas memberikan sosialisasi informasi mengenai pembuatan TDUP dan menyediakan papan informasi ataupun *banner/brosur* yang berisi tentang informasi seputar prosedur dan tahapan pembuatan TDUP.